JARGON PENGGEMAR ANIME PADA AKUN *AUTOBASE* TWITTER *@animefess_*

Putri Aprinda Setyowati
Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
putri.19035@mhs.unesa.ac.id

Dianita Indrawati
Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dianitaindrawati@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian dengan judul "Jargon Penggemar Anime pada Akun *Autobase* Twitter *@animefess_*" dilatar belakangi oleh ditemukannya istilah-istilah yang digunakan oleh penggemar anime saat berinteraksi di media sosial khususnya Twitter. Adanya interaksi antar penggemar anime di media sosial Twitter untuk berkomunikasi dan berbagi informasi mengenai anime memunculkan variasi bahasa yaitu jargon. Jargon yang digunakan para penggemar anime mengandung makna yang dipahami antar penggemar anime sehingga komunikasi lebih lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk jargon, makna jargon, serta fungsi jargon yang digunakan penggemar anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode simak untuk mengumpulkan data serta metode padan dan metode agih untuk menganalisis data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pilah unsur penentu dan teknik bagi unsur langsung. Data yang diperoleh dengan teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang mengandung jargon penggemar anime untuk dianalisis. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan empat bentuk jargon berdasarkan proses pembentukannya yaitu jargon berbentuk kata dasar, afiksasi, komposisi, dan abreviasi. Kemudian berdasarkan asal istilah, ditemukan 3 bentuk jargon yaitu jargon berbahasa Indonesia, jargon berbahasa Asing meliputi bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Jenis makna yang ditemukan pada jargon penggemar anime sebanyak lima makna yaitu makna leksikal, gramatikal, asosiatif, kata, dan istilah. Fungsi yang ditemukan pada jargon penggemar anime sebanyak lima fungsi yaitu fungsi instrumental, interaksi, heuristik, personal, representatif.
Kata Kunci: jargon, anime, bentuk, makna, fungsi.

Abstract

The research entitled "Analysis of Anime Fan Jargon on @animefess_ Twitter Autobase Account" was motivated by the discovery of terms used by anime fans when interacting on social media, especially Twitter. The existence of interaction between anime fans on social media Twitter to communicate and share information about anime raises language variations, namely jargon. The jargon used by anime fans contains meanings that are understood between anime fans so that communication is smoother. This study aims to identify and describe the form of jargon, the meaning of jargon, and the function of jargon used by anime fans on the @animefess_ Twitter autobase account. This research is a qualitative research using the listening method to collect data as well as the matching method and the distribution method to analyze the data. The analysis technique used in this study is the technique of separating determinants and techniques for direct elements. The data were obtained using tapping techniques, free-involved listening techniques, and note-taking techniques. The data generated in this study are in the form of words and sentences containing the jargon of anime fans for analysis. The results of this study were found to be four forms of jargon based on the formation process, namely jargon in the form of root words, affixations, compositions, and abbreviations. Then based on the origin of the term, 3 forms of jargon were found, namely Indonesian language jargon, foreign language jargon including English and Japanese. There are five types of meaning found in the jargon of anime fans, namely lexical, grammatical, associative, word, and term meanings. There are five functions found in the jargon of anime fans, namely instrumental, interaction, heuristic, personal, and representative functions.
Keywords*: jargon, anime, form, meaning, function*.

I. PENDAHULUAN

Bahasa sangat penting bagi manusia sebagai makhluk sosial untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia sebagai penutur bahasa melakukan berbagai interaksi sosial. Terjadinya berbagai interaksi tersebut mengakibatkan terbentuknya keragaman bahasa atau variasi bahasa. Variasi bahasa ini dapat muncul karena keragaman sosial dan keragaman fungsi bahasa (Chaer dan Agustina, 2014: 62). Salah satu kelompok sosial yang memiliki variasi bahasa untuk berkomunikasi adalah penggemar *anime* yaitu animasi asal Jepang.

Kemajuan teknologi yang pesat di era globalisasi memudahkan penyebaran budaya suatu negara. Salah satunya adalah budaya populer Jepang yang terkenal di kalangan masyarakat Indonesia khususnya generasi muda. Film animasi Jepang atau lebih dikenal dengan *anime* seperti Dragon Ball, Ninja Hatori, Sailor Moon, Doraemon, Naruto, One Piece, dan lainnya menjadi sangat populer di Amerika, Eropa, dan Asia sejak tahun 1980 hingga tahun 2000-an (Safariani, 2017). Sejak awal tahun 2000-an, kehadiran *anime* dan *manga* yang semakin dikenal sebagai budaya populer Jepang di Indonesia berkembang menjadi fenomena sosial budaya asing di Indonesia yang diminati oleh kalangan remaja.

Para penggemar anime yang juga dikenal dengan sebutan *Anime Lovers* saat ini banyak menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan bertukar informasi seputar anime, salah satunya platform media sosial Twitter. Salah satu item yang marak di Twitter Indonesia adalah akun *autobase* yang juga digunakan para penggemar anime di Indonesia untuk berkomunikasi. *Autobase* adalah akun Twitter yang menggunakan fitur layanan pesan otomatis yang memungkinkan pengguna Twitter yang mengikuti dan diikuti oleh akun *autobase* tersebut untuk mengirimkan pesan ke akun autobase tersebut dengan kata kunci tertentu melalui *direct message* atau DM. Salah satu akun *autobase* yang terdapat di Twitter adalah akun *@animefess_*. Akun *@animefess_* adalah akun *autobase* untuk membahas anime dan hal-hal yang berkaitan dengan anime. Penggemar anime sering mengirim *menfess* mengenai anime dan memberikan balasan pada *menfess* tersebut. Terdapat variasi bahasa jargon pada penggemar anime yang merupakan serapan dari bahasa Jepang dan bahasa Inggris. Hal tersebut disebabkan anime berasal dari Jepang serta penggemar anime berasal dari banyak negara

Adanya interaksi antar penggemar Anime di media sosial Twitter untuk berkomunikasi dan berbagi informasi mengenai anime memunculkan variasi bahasa. Variasi bahasa yang digunakan berbentuk jargon yang maknanya diketahui antar penggemar anime. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada penggunaan jargon penggemar anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*. Penggemar anime sering menggunakan variasi bahasa jargon pada *menfess* yang dikirim dan kolom balasan (*reply*). Penggunaan jargon oleh para penggemar anime menarik untuk diteliti karena memiliki bentuk, makna, dan fungsi, serta kemungkinan pengaruh budaya Jepang terhadap jargon yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain adalah, (1) bagaimana bentuk jargon yang digunakan penggemar anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*, (2) bagaimana makna jargon yang digunakan penggemar anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*?, dan (3) bagaimana fungsi jargon yang digunakan penggemar anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*?. Kemudian berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah, (1) mendeskripsikan bentuk jargon penggemar anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*, (2) mendeskripsikan makna jargon penggemar anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*, dan(3) mendeskripsikan fungsi jargon penggemar anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*.

Ditemukan lima penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah (1) penelitian berjudul "Jargon Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya (*The Engineering Students Jargon In State University Of Surabaya*)" oleh Ayu Rhisma Tianingsih (2019); (2) penelitian berjudul "Jargon Penggemar K-Pop pada Akun *Fyi.Korea* Di Instagram: Tinjauan Sosiolinguistik" oleh Cynthia Rala Buktie (2019); (3) penelitian berjudul "Pemakaian Jargon Dalam Komunitas Fesyen Desainer *Indonesian Fashion Chamber* (Ifc) Surabaya: Kajian Sosiolinguistik" oleh Nabila Dhea Shafira (2020); (4) "Ragam Jargon Pada Akun Autobase *@collegemenfess* di Twitter : Tinjauan Sosiolinguistik" oleh Julia Putri Delana (2021); (5) "Analisis Penggunaan Jargon *Stand Up Comedy* dalam Acara Wawancanda pada Kanal Youtube Abdel Achrian" oleh Indah Pratiwi (2021). Dari kelima penelitian yang relevan tersebut, persamaan dengan penelitian ini yang paling banyak ditemukan terdapat pada rumusan masalah dan tujuan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini paling banyak ditemukan adalah objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Setiap bidang kehidupan yang berbeda memiliki

UNESA Universitas Negeri Surabaya

bahasa khusus yang hanya dipahami oleh kelompok bidang tersebut. Bahasa khusus yang digunakan oleh suatu kelompok disebut Jargon. Jargon digunakan dalam suatu kelompok untuk memudahkan komunikasi dan dapat dipahami oleh antaranggota kelompok. Jargon termasuk dalam variasi bahasa dari segi penuturnya. Allan dan Burridge (2006: 56) mendefinisikan jargon sebagai bahasa khas dalam profesi atau kelompok tertentu di mana penutur berbagi kosakata khusus yang sama, kebiasaan penggunaan kata, dan bentuk ekspresi yang digunakan dalam bentuk lisan atau tulisan. Adapun menurut Chaer dan Agustina (2014:68), jargon adalah variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial tertentu yang menggunakan ungkapan atau istilah yang tidak selalu dapat dipahami oleh masyarakat umum, namun sifatnya tidak rahasia.

Bentuk jargon adalah bentuk lingual dari jargon yang digunakan oleh kelompok penutur. Bentuk jargon dapat dibagi menjadi dua, yaitu berdasarkan proses pembentukan dan berdasarkan asal istilah. Bentuk jargon berdasarkan proses pembentukannya meliputi kata dasar, pengimbuhan (afiksasi), pengulangan (reduplikasi), penggabungan (komposisi), dan abreviasi. Adapun bentuk jargon berdasarkan sumber istilah menurut Adiwimarta, dkk, (2001: 6) dibagi menjadi tiga yaitu, kosakata bahasa Indonesia, kosakata bahasa serumpun, dan kosakata bahasa asing. Makna jargon adalah makna yang dapat dipahami oleh setiap individu anggota kelompok sosial tempat jargon tersebut digunakan. Makna jargon sama dengan makna bahasa pada umumnya. Adapun jenis-jenis makna menurut Chaer (2013: 59) adalah sebagai berikut, (1) makna leksikal dan gramatikal, (2) makna referensial dan non referensial, (3) makna denotatif dan konotatif, (4) makna kata dan istilah, (5) makna konseptual dan asosiatif, (6) makna idiom dan peribahasa, dan (7) makna kias. Fungsi bahasa mengacu pada tujuan berbicara, seperti bertanya, menanggapi, menyampaikan informasi, menolak, dan sebagainya. Terdapat tujuh fungsi bahasa menurut Halliday (dalam Nababan, 1993: 42) yaitu fungsi instrumental, regulasi, representasional, interaksional, individual, heuristik, dan imajinatif.

METODE

Penelitian yang berfokus pada penggunaan jargon oleh penggemar anime di akun autobase Twitter @animefess_ ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif karena menggunakan penjabaran deskriptif untuk menjelaskan bentuk, makna, dan fungsi jargon dengan rinci. Data penelitian ini akan berupa data tertulis dan data yang berkaitan dengan penggunaan bahasa pada obyek yang diteliti, bukan data berupa angka dan variabel. Sumber data penelitian ini yaitu akun *autobase* Twitter *@animefess_* karena pada akun tersebut ditemukan banyak jargon yang digunakan oleh penggemar anime. Data penelitian ini adalah tulisan *tweet* berupa kata pada akun *autobase* Twitter *@animefess_* yang dinilai sebagai bentuk jargon.

Metode pengumpulan data menggunakan metode simak dengan menggunakan teknik dasar yaitu teknik sadap serta teknik lanjutan yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik sadap dalam penelitian ini digunakan untuk menyadap penggunaan jargon penggemar anime. Teknik simak bebas libat cakap dalam penelitian ini digunakan untuk memperhatikan dan membaca *menfess* dan balasan (*reply*) pada akun *@animefess_* tanpa partisipasi peneliti dalam proses pemunculan jargon. Teknik catat pada penelitian ini dilakukan dengan menuliskan jargon-jargon yang penggemar anime gunakan pada akun *autobase @animefess_* di Twitter.

Metode analisis data menggunakan metode padan dengan teknik pilah unsur penentu dan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung. Metode pada yang digunakan pada penelitian ini adalah padan referensial, padan translasional, dan padan pragmatis. Untuk menjelaskan acuan istilah-istilah dari jargon penggemar anime, digunakan metode padan referensial. Untuk menentukan arti dari jargon berbahasa asing yang digunakan oleh penggemar anime, digunakan metode padan translasional. Untuk mengkaji makna dan fungsi jargon dalam kaitannya dengan konteks dan topik pembahasan, digunakan metode padan pragmatis. Teknik pilah unsur penentu digunakan untuk memilah kata yang digunakan penggemar anime yang dianggap sebagai jargon. Teknik bagi unsur langsung digunakan untuk menganalisis satuan lingual jargon yang digunakan oleh penggemar anime dengan membaginya menjadi beberapa bagian atau unsur. Dalam penelitian ini digunakan tabel analisis jargon sebagai instrumen analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini meliputi bentuk jargon penggemar anime, makna jargon penggemar anime, dan fungsi jargon penggemar anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*. Berikut dideskripsikan hasil penelitian berdasarkan teori yang relevan dengan permasalahan yang ada.

Bentuk Jargon Penggemar Anime pada Akun *Autobase* Twitter *@animefess_*

Pada penelitian ini, bentuk jargon penggemar Anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_* terbagi menjadi 2 bentuk, yaitu bentuk berdasarkan proses pembentukan dan bentuk berdasarkan asal istilah.

1. **Bentuk Jargon Berdasarkan Proses Pembentukannya**

1) **Jargon Berbentuk Kata Dasar**

Kata dasar merupakan kata yang masih dalam bentuk aslinya dan menjadi dasar dalam pembentukan kata baru. Jargon penggemar anime berbentuk kata dasar merupakan jargon yang tidak mengalami perubahan baik secara afiksasi, reduplikasi, maupun komposisi.

a. Jargon berbentuk kata dasar berbahasa Indonesia

Jargon penggemar anime yang berbentuk kata dasar berbahasa Indonesia ditemukan sebanyak tiga jargon. Jargon penggemar anime yang berbentuk kata dasar berbahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 1 Jargon Berbentuk Kata Dasar Bahasa Indonesia

No	Kode Data	Jargon	Data
1	15/KD/KA/I	Maraton	@animefess_: -anf saran anime yg enak buat maraton, yg episode g panjang²
2	31/KD/AS/RP	Gepeng	@animefess_: -anf cowok/cewek gepeng itu kekurangannya 1 GAK NYATA, selebihnya SEMPURNA
3	47/KD/KA/P	Oleng	@mmiyukizuya: aduh pernah suka Souei abis itu oleng ke Diablo

Berdasarkan tabel 1, jargon "maraton" merupakan jargon berbentuk kata dasar karena tidak memiliki satuan yang lebih kecil serta belum mengalami proses morfologis. Kata "maraton" merupakan jargon yang berasal dari bahasa Indonesia yang dalam KBBI memiliki pengertian perlombaan lari jarak jauh dan terus-menerus. Jargon "gepeng" dan "oleng" uga merupakan jargon penggemar anime yang berbentuk kata dasar dan berasal dari bahasa Indonesia karena tidak memiliki satuan lebih kecil dan tanpa proses morfologis.

b. Jargon berbentuk kata dasar berbahasa Asing

Jargon penggemar anime yang berbentuk kata dasar yang berbahasa Asing pada penelitian ini ditemukan dua macam yaitu bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Berikut merupakan jargon berbentuk kata dasar yang berasal dari bahasa Inggris.

Tabel 2 Jargon Berbentuk Kata Dasar Bahasa Inggris

No	Kode Data	Jargon	Data
1	8/KD/L/H	Villain	@animefess_: -aniask siapa villain yang ga bisa kalian benci?
2	9/KD/KA/RP	Stan	@putrikecil0: toji stan sejak sebelum toji muncul di animenya
3	10/KD/L/H	Fandom	@animefess_: -anf gimana perasaan fandom JJK sama BLLK?

Berdasarkan tabel 4.2, pada data (1) terdapat jargon "*villain"* yang tidak memiliki satuan lebih kecil dan tanpa ada proses morfologis sehingga merupakan jargon berbentuk kata dasar. Jargon "*villain"* merupakan jargon yang berasal dari kosa kata bahasa Inggris yang memiliki arti penjahat. Begitu pun dengan jargon "*stan"* dan "*fandom"* yang tidak memiliki satuan yang lebih kecil lagi, tidak mengalami proses morfologis, dan kosa kata bahasa Inggris sehingga merupakan jargon berbentuk kata dasar berbahasa Inggris.

Kemudian terdapat pula jargon berbentuk kata dasar yang berasal dari bahasa Jepang. Berikut jargon penggemar anime yang berbentuk kata dasar berbahasa Jepang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Jargon Berbentuk Kata Dasar Bahasa Jepang

No	Kode Data	Jargon	Data
1	1/KD/L/P	Kawai	@kanzakizumi7: Gak bisa berenti ngmng "kawai" Liat sui
2	2/AB/AS/I	Husbu	@animefess_: kasih tau aku husbumu yang ada nama "sei" nya –anf
3	3/KD/AS/P	Waifu	@scaramounc: bagussss wlpn ada eps yang gue rasa ga guna. waifu gue itu nder yang rambu pink yuno gasai

Berdasarkan tabel 3, pada data (1) terdapat jargon "*kawai*" yang merupakan kata dasar karena tidak memiliki satuan lebih kecil dan tanpa proses morfologi. Jargon "*kawai*" berasal dari bahasa Jepang yang memiliki arti lucu atau menggemaskan. Begitu pun dengan jargon *husbu* dan *waifu* merupakan jargon yang tidak memiliki satuan yang lebih kecil lagi, tidak mengalami proses morfologis baik itu berupa afiksasi, reduplikasi, maupun

UNESA Universitas Negeri Surabaya

komposisi, serta merupakan jargon dengan kosakata dari bahasa Jepang.

2) **Jargon Berbentuk Kata Turunan**

a. **Jargon berafiksasi**

Proses afiksasi dapat dibedakan menjadi empat yaitu prefiksasi, infiks, sufiks, dan konfiks. Jargon penggemar Anime yang berbentuk kata dasar pada penelitian ini ditemukan dalam bahasa Inggris. Berikut merupakan jargon penggemar anime dengan bentuk afiksasi berbahasa Asing.

Tabel 4 Jargon Berafiksasi Berbahasa Inggris

No	Kode Data	Jargon	Data
1	12/AF/KA/RP	Filler	@irigaikekoen: Baru selesai kemarin 9/10 filler yg eps nya banyak bikin ngantuk mending di skip
2	13/AF/G/P	Shipper	@unokensho: Wkwkw aku shipper KouNene happy melihat komen ini

Berdasarkan tabel 4, terdapat jargon "*filler"* yang mengalami proses afiksasi pengimbuhan {-er} yaitu {*fill*}+{-er}={*filler*}. Dari proses afiksasi tersebut, dapat dilihat bahwa jargon "*shipper*" merupakan bentuk afiksasi berupa sufiks karena kata dasar mendapatkan imbuhan yang letaknya di belakang kata. Begitu pun jargon "*shipper*" yang juga mengalami proses afiksasi berupa sufiks {-er} yaitu {*ship*}+{-er}={*shipper*}. Kedua jargon tersebut memiliki kesamaan yaitu berasal dari bahasa Inggris dan mengalami proses afiksasi berupa sufiks.

b. **Jargon berkomposisi**

Komposisi merupakan salah satu proses pembentukan kata dengan menggabungkan sebuah bentuk dengan bentuk dasar yang lain. Jargon penggemar anime berbentuk komposisi yang ditemukan dalam penelitian ini hanya jargon berbahasa Asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Berikut adalah jargon penggemar anime dengan bentuk komposisi berbahasa Asing.

Tabel 5 Jargon Berkomposisi

No	Kode Data	Jargon	Data
1	7/KO/L/RP	Overhype	@lordhajun666: Karena csm terlalu overhype.. makannya banyak fandom lain yg ga suka
2	24/KO/L/H	Isekai	@animefess_: -aniask anime isekai yg bisa bolak balik dunia nyata selain gate sama inuyasha ada lagi nggak ya?
3	4/KO/G/RP	Crossover	@animefess_: Ani! Warning Crossover Kpop Baru tau ternyata Renjun pernah cover lagu Nandemonaiya Adem banget dengar suaranya

Pada tabel 5, pada data (1) terdapat jargon "*overhype*" yang merupakan jagon penggemar anime berbentuk komposisi yang berasal dari bahasa Inggris. Jargon "*overhype*" mengalami proses pembentukan kata komposisi yaitu {*over*}+{*hype*} sehingga hasil proses komposisi tersebut membentuk kata *overhype.*

Jargon "*isekai*" yang merupakan jargon penggemar anime yang berasal dari bahasa Jepang. Jargon "*isekai*" mengalami proses komposisi yaitu {*i*}+{*sekai*} menghasilakan bentuk turunan yaitu *isekai*. Jargon "*crossover"* juga mengalami proses komposisi yaitu {*cross*}+{*over*} menghasilkan bentuk turunan yaitu *crossover.*

c. **Jargon berabreviasi**

Abreviasi merupakan proses morfologi yang berupa penanggalan kata agar menjadi lebih pendek. Berikut adalah jargon penggemar anime dengan bentuk berabreviasi berbahasa Asing.

Tabel 6 Jargon Berabreviasi

No	Kode Data	Jargon	Data
1	2/AB/AS/I	Husbu	@animefess_: kasih tau aku husbumu yang ada nama "sei" nya -anf
2	11/AB/L/P	Romcom	@zeikalandra: 100000000/10 anime romcom fav akuu!! bagus banget pokoknya nder
3	17/AB/KA/H	MC	@animefess_: -aniask ada ga sih anime yang mc nya cewek terus kocak tapi seru? Kalo ada boleh minta sarannya guys?

Pada tabel 6, jargon terdapat pada kata "*husbu*". Jargon "*husbu*" berasal dari bahasa Jepang yang mengalami proses abreviasi yaitu berupa penggalan. Jargon "*husbu*" merupakan penggalan dari kata *husbando*. Kemudian terdapat jargon "*romcom*" yang berasal dari bahasa Inggris. Jargon "*romcom*" mengalami

proses abreviasi berupa akronim. Jargon "*romcom*" merupakan akronim dari *romance comedy*.

Terdapat pula jargon berabreviasi yang berbahasa Inggris yaitu jargon "MC" pada data (5). Jargon "MC" berasal dari bahasa Inggris yang mengalami abreviasi berupa singkatan. Jargon "MC" merupakan singkatan dari *main character*.

2. **Bentuk Jargon Berdasarkan Asal Istilah**

1) **Kosakata Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia mengalami perkembangan seiring perkembangan zaman yang mengakibatkan terciptanya istilah-istilah baru yang menambah kosakata bahasa Indonesia. Berikut ini jargon penggemar anime yang berasal dari bahasa Indonesia.

Tabel 7 Jargon Bahasa Indonesia

No	Kode Data	Jargon	Data
1	15/KD/KA/I	Maraton	@animefess_: -anf saran anime yg enak buat maraton, yg episode g panjang²
2	31/KD/AS/RP	Gepeng	@animefess_: -anf cowok/cewek gepeng itu kekurangannya 1 GAK NYATA, selebihnya SEMPURNA
3	47/KD/KA/P	Oleng	@mmiyukizuya: aduh pernah suka Souei abis itu oleng ke Diablo

Berdasarkan tabel 7, jargon "maraton" yang merupakan jargon berasal dari bahasa Indonesia. Kata "maraton" memiliki dua pengertian dalam KBBI yaitu perlombaan lari jarak jauh dan terus-menerus (tanpa berhenti). Dalam jargon yang digunakan oleh penggemar anime pengertian kata "maraton" yaitu secara terus-menerus.

Kemudian terdapat jargon "gepeng" dan "oleng" yang juga merupakan jargon berasal dari kosakata bahasa Indonesia. Kata "gepeng" dalam KBBI memiliki pengertian pipih. Adapun kata "oleng" dalam KBBI memiliki pengertian berayun ke kiri ke kanan dan bergoyang-goyang.

2) **Kosakata Bahasa Asing**

a. **Kosakata Bahasa Inggris**

Jargon penggemar anime ditemukan jargon yang berasal dari kosakata bahasa Inggris. Berikut merupakan jargon penggemar anime yang berasal dari bahasa Inggris.

Tabel 8 Jargon Bahasa Inggris

No	Kode Data	Jargon	Data
1	4/KO/G/RP	Crossover	@animefess_: Ani! Warning Crossover Kpop Baru tau ternyata Renjun pernah cover lagu Nandemonaiya Adem banget dengar suaranya
2	5/AB/AS/P	Ship	@bachirawrs: gemessss, aku lumayan suka ship ini sih belakangan ini, tapi ga berharap banyak soalnya si kacchan kaya kucing garong:(
3	7/KO/L/RP	Overhype	@lordhajun666: Karena csm terlalu overhype.. makannya banyak fandom lain yg ga suka
4	8/KD/L/H	Villain	@animefess_: -aniask siapa villain yang ga bisa kalian benci?
5	9/KD/KA/RP	Stan	@putrikecil0: toji stan sejak sebelum toji muncul di animenya

Pada tabel 4.8, data (1) yaitu jargon "*crossover*" yang merupakan jargon yang berasal dari kosakata bahasa Inggris. Jargon "*crossover*" memiliki arti mempertemukan dua hal yang berbeda. Kemudian terdapat jargon "*ship*" yang merupakan penggalan dari kata *relationship* yang memiliki arti hubungan. Jargon "*overhype*" memiliki arti sesuatu yang mendapatkan perhatian berlebihan, jargon "*villain"* memiliki arti penjahat, jargon "*stan*" memiliki arti penggemar, dan sebagainnya.

b. **Kosakata Bahasa Jepang**

Jargon penggemar anime ditemukan jargon yang berasal dari kosakata bahasa Jepang. Berikut merupakan jargon penggemar anime yang berasal dari bahasa Jepang.

Tabel 9 Jargon Bahasa Jepang

No	Kode Data	Jargon	Data
1	1/KD/L/P	Kawai	@kanzakizumi7: Gak bisa berenti ngmng "kawai" Liat sui
2	2/AB/AS/I	Husbu	@animefess_: kasih tau aku husbumu yang ada nama "sei" nya -anf

UNESA Universitas Negeri Surabaya

3	3/KD/AS/P	Waifu	@scaramounc: bagussss wlpn ada eps yang gue rasa ga guna. waifu gue itu nder yang rambu pink yuno gasai

Berdasarkan tabel 4.9, terdapat jargon "*kawai*" termasuk dalam jargon istilah asing yaitu berasal dari bahasa Jepang. Kata *kawai* memiliki arti imut, lucu, atau menggemaskan digunakan untuk memuji seseorang. Selanjutnya terdapat jargon "*husbu*" yang juga berasal dari bahasa Jepang. Kata *husbu* memiliki arti suami. Penggunaan jargon "*kawai*" dan jargon "*husbu*" merupakan bentuk penyerapan bahasa Asing secara utuh, namun penulisannya diubah menjadi alfabet.

Makna Jargon Penggemar Anime pada Akun *Autobase* Twitter *@animefess_*

1) Makna Leksikal

Makna leksikal adalah makna sebenarnya yang dimiliki suatu leksem. Pada penelitian ini, ditemukan jargon penggemar anime yang bermakna leksikal pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*. Berikut ini merupakan jargon penggemar anime yang bermakna leksikal beserta penjelasannya.

Tabel 10 Jargon Bermakna Leksikal

No	Kode Data	Jargon	Data
1	1/KD/L/P	Kawai	@kanzakizumi7: Gak bisa berenti ngmng "kawai" Liat sui
2	6/KD/L/I	Minna	@animefess_: anf! bagi foto chigiri dengan tatapan cantiknya itu dong minna
3	7/KO/L/RP	Overhype	@lordhajun666: Karena csm terlalu overhype.. makannya banyak fandom lain yg ga suka
4	8/KD/L/H	Villain	@animefess_: -aniask siapa villain yang ga bisa kalian benci?
5	10/KD/L/H	Fandom	@animefess_: -anf gimana perasaan fandom JJK sama BLLK?
6	11/AB/L/P	Romcom	@zeikalandra: 100000000/10 anime romcom fav akuu!! bagus banget pokoknya nder
7	14/KD/L/RP	Arc	@ziekaizel: ada, kalo masuk arc shibuya. iya.. gumi anak
			toji

Berdasarkan tabel 10, jargon "*kawai*" pada data (1) memiliki makna leksikal karena jargon tersebut mengandung makna yang sebenarnya. Kata "*kawai*" berasal dari bahasa Jepang yang memiliki arti imut, lucu, atau menggemaskan. Dalam penggunaanya oleh penggemar anime, jargon "*kawai*" juga memiliki arti imut sehingga jargon "*kawai*" mengandung makna leksikal. Jargon "*minna"* juga memiliki makna leksikal yang berasal dari bahasa Jepang.

Jargon "*arc*" berasal dari bahasa Inggris dan bermakna leksikal karena mengandung makna yang sebenarnya. Kata "*arc*" memiliki arti suatu cerita dalam suatu film, novel, dan lainnya. Jargon *overhype, villain, fandom, romcom* juga merupakan jargon bermakna leksikal yang berasal dari bahasa Inggris.

2) Makna Gramatikal

Makna gramatikal merupakan makna yang muncul dari hasil proses gramatikal. Pada penelitian ini, ditemukan jargon penggemar anime yang bermakna gramatikal pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*. Berikut ini merupakan jargon penggemar anime yang bermakna gramatikal beserta penjelasannya.

Tabel 11 Jargon Bermakna Gramatikal

No	Kode Data	Jargon	Data
1	4/KO/G/RP	Crossover	@animefess_: Ani! Warning Crossover Kpop Baru tau ternyata Renjun pernah cover lagu Nandemonaiya Adem banget dengar suaranya
2	13/AF/G/P	Shipper	@unokensho: Wkwkw aku shipper KouNene happy melihat komen ini
3	45/KO/G/P	Plot armor	@cielatier: Death Note, gue merasa Light Yagami kena tsunami plot armor. Pas L mati, gue udh gak punya tujuan nonton lagi
4	46/KO/G/RP	Plot hole	@lukisxyz: masih ada plothole di power dari Nanika, kekuatan penyembuhnya masih nggak balance,

Berdasarkan tabel 11, terdapat jargon "*crossover*" yang mengandung makna gramatikal. Jargon "*crossover*" bermakna gramatikal karena mengalami proses gramatikal yaitu komposisi yaitu {*cross*}+{*over*}. Kata *cross* berarti menyeberang, melintas, bersilang dan kata *over* berarti lebih yang jika digabung akan memiliki arti persilangan dua hal yang berbeda. Jargon *plot armor* dan *plot hole* juga mengandung makna gramatikal.

Kemudian jargon "*shipper*" yang bermakna gramatikal. Jargon "*shipper*" mengalami proses gramatikal yaitu afiksasi berupa sufiks sehingga memiliki makna gramatikal. Kata *ship* yang berasal dari bahasa Inggris berarti kapal, sedangkan jargon "shipper"yang digunakan penggemar anime memiliki pengertian pendukung hubungan dari dua karakter yang disukai.

3) Makna Asosiatif

Makna asosiatif merupakan makna sebuah leksem yang berkaitan dengan situasi di luar bahasa. Pada penelitian ini, ditemukan jargon penggemar anime yang bermakna asosiatif pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*. Berikut ini merupakan jargon penggemar anime yang bermakna asosiatif beserta penjelasannya.

Tabel 12 Jargon Bermakna Asosiatif

No	Kode Data	Jargon	Data
1	2/AB/AS/I	Husbu	@animefess_: kasih tau aku husbumu yang ada nama "sei" nya -anf
2	5/AB/AS/P	Ship	@bachirawrs: gemessss, aku lumayan suka ship ini sih belakangan ini, tapi ga berharap banyak soalnya si kacchan kaya kucing garong:(

Berdasarkan tabel 12 tersebut, jargon "*husbu*" dan "*ship"* mengandung makna asosiatif karena arti sebenarnya dari kata *husbu* yang berasal dari kata *husbando* adalah suami. Sedangkan jargon "*husbu*" yang digunakan oleh penggemar anime berasosiasi dengan makna karakter laki-laki yang disukai. Kemudian jargon "*ship*" berasosiasi dengan makna hubungan.

4) Makna Kata

Makna kata merupakan yang akan menjadi jelas apabila sudah berada dalam konteks kalimat. Pada penelitian ini, ditemukan jargon penggemar anime yang bermakna kata pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*. Berikut ini merupakan jargon penggemar anime yang bermakna kata beserta penjelasannya.

Tabel 13 Jargon Bermakna Kata

No	Kode Data	Jargon	Data
1	9/KD/KA/RP	Stan	@putrikecil0: toji stan sejak sebelum toji muncul di animenya
2	17/AB/KA/H	MC	@animefess_: -aniask ada ga sih anime yang mc nya cewek terus kocak tapi seru? Kalo ada boleh minta sarannya guys?
3	26/AB/KA/RP	OP	@animefess_: Ani! Dia keren banget ga siieee tampilannya aja yang kaya orang tipes tapi OP banget anjaaayyy
4	27/AB/KA/RP	Op	@nikotogi: Seru banget nderr cerita, op, ed enak semua bagus

Berdasarkan tabel 13, jargon "*stan*" bermakna kata yang berdasarkan konteks kalimatnya memiliki pengertian penggemar. Begitu pula pada jargon. Jargon "MC" juga bermakna kata yang berdasarkan konteks kalimatnya memiliki pengertian pemeran utama.

Berdasarkan konteks kalimatnya, jargon "OP" pada data (3) berarti kekuatan yang luar biasa atau sangat kuat, sedangkan jargon "op" pada data (4) berarti pembukaan tayangan anime yang biasanya diisi lagu dan pengenalan karakter. Kedua jargon tersebut sama namun memiliki arti yang berbeda sehingga mengandung makna kata.

5) Makna Istilah

Makna istilah adalah makna suatu kata yang mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat khas dalam bidang tertentu dan meski tanpa konteks kalimat, makna istilah itu sudah pasti dan jelas. Pada penelitian ini, ditemukan jargon penggemar anime yang bermakna istilah pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*. Berikut ini merupakan jargon penggemar anime yang bermakna istilah beserta penjelasannya.

Tabel 14 Jargon Bermakna Istilah

No	Kode Data	Jargon	Data
1	18/AB/IS/H	NPC	@animefess_: Kalian ada ngga yg nonton suzume sendirian? atau nonton movie anime lain sendirian? berasa

			seperti npc? -anf
2	23/AB/IS/RP	OVA	@artyoupy: violet, dri eps 1-12 ditambah ova ditambah lagi movie semua bikin banjir air mata
3	39/KD/IS/RP	Otaku	@kana3mon: setuju! anime ini bener2 seru! pernah ngerekomen anime ini ke temen non otaku dan dia suka banget

Pada tabel 14, jargon "NPC" dan jargon "OVA" mengandung makna istilah karena kedua jargon tersebut tanpa kalimat sudah jelas maknanya. Jargon "NPC" merupakan singkatan dari *Non Playable Character* yang berarti karakter yang tidak dapat dimainkan atau dapat juga diartikan karakter sampingan. Jargon "OVA" merupakan singkatan dari Original *Video Animation* yang memiliki arti video anime yang tidak tayang atau hanya video tambahan. Jargon "*otaku*" juga mengandung makna istilah yang memiliki arti seseorang yang menyukai animasi atau komik dari Jepang (anime dan manga).

Fungsi Jargon Penggemar Anime pada Akun *Autobase* Twitter *@animefess_*

1) Fungsi Instrumental

Fungsi instrumental merupakan fungsi dalam ungkapan bahasa dapat berupa mengungkapkan permintaan atau himbauan. Pada penelitian ini, ditemukan jargon penggemar anime yang memiliki fungsi instrumental pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*. Berikut ini merupakan jargon penggemar anime dengan fungsi instrumental beserta penjelasannya.

Tabel 15 Jargon Berfungsi Instrumental

No	Kode Data	Jargon	Data
1	2/AB/AS/I	Husbu	@animefess_: kasih tau aku husbumu yang ada nama "sei" nya -anf
2	6/KD/L/I	Minna	@animefess_: anf! bagi foto chigiri dengan tatapan cantiknya itu dong minna
3	15/KD/KA/I	Maraton	@animefess_: -anf saran anime yg enak buat maraton, yg episode g panjang²

Berdasarkan tabel 4.15, terdapat jargon "*husbu*". "*minna",* dan "maraton*"* yang memiliki fungsi instrumental. Berdasarkan konteks kalimatnya, fungsi instrumental pada jargon "*husbu*"berupa himbauan, pada jargon "*minna" dan* "maraton" berupa permintaan.

2) Fungsi Interaksi

Fungsi interaksi fungsi pada penggunaan bahasa dalam interaksi individu dengan individu lainnya. Pada penelitian ini, ditemukan jargon penggemar anime yang memiliki fungsi interaksi pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*. Berikut ini merupakan jargon penggemar anime dengan fungsi interaksi beserta penjelasannya.

@KifuyuNanami: Perjalananmu masih panjang nder :) *ganbatte*... (35/KD/L/IT)

Berdasarkan data di atas terdapat jargon "*ganbatte*" yang memiliki fungsi interaksi. Berdasarkan kalimat pada data di atas fungsi interaksi karena merupakan interaksi dari pengirim cuitan dengan pengirim *menfess* berupa menyemangati. Fungsi interaksi pada jargon "*ganbatte*" melalui cuitan akun tersebut adalah kalimat semangat untuk menonton anime. Dari kalimat pada data di atas dapat dilihat bahwa pengirim cuitan berinteraksi dengan pengirim *menfess* jargon "*ganbatte*" merupakan fungsi interaksi bahasa.

3) Fungsi Personal

Fungsi personal merupakan fungsi bahasa untuk mengekspresikan diri yang memungkinkan penutur untuk mengungkapkan perasaan, emosi, dan reaksi pribadi. Pada penelitian ini, ditemukan jargon penggemar anime yang memiliki fungsi personal pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*. Berikut ini merupakan jargon penggemar anime dengan fungsi personal beserta penjelasannya.

Tabel 16 Jargon Berfungsi Personal

No	Kode Data	Jargon	Data
1	1/KD/L/P	Kawai	@kanzakizumi7: Gak bisa berenti ngmng "kawai" Liat sui
2	3/KD/AS/P	Waifu	@scaramounc: bagussss wlpn ada eps yang gue rasa ga guna. waifu gue itu nder yang rambu pink yuno gasai

Berdasarkan tabel 16, jargon "*kawai*" memiliki fungsi personal. Berdasarkan konteks kalimatnya, jargon "*kawai*" berfungsi sebagai ungkapan dari ekspresi gemas karena melihat karakter anime yang imut atau lucu. Kemudian jargon "*waifu*" yang memiliki fungsi personal karena konteks kalimatnya berfungsi sebagai ungkapan ekspresi suka dan juga kecewa pada salah satu episode anime.

4) Fungsi Heuristik

Fungsi heuristik merupakan fungsi bahasa untuk mencari fakta sehingga fungsi heuristik dapat berupa pertanyaan. Pada penelitian ini, ditemukan jargon penggemar anime yang memiliki fungsi heuristik pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*. Berikut ini merupakan jargon penggemar anime dengan fungsi heuristik beserta penjelasannya.

Tabel 17 Jargon Berfungsi Heuristik

No	Kode Data	Jargon	Data
1	8/KD/L/H	Villain	@animefess_: -aniask siapa villain yang ga bisa kalian benci?
2	10/KD/L/H	Fandom	@animefess_: -anf gimana perasaan fandom JJK sama BLLK?

Pada tabel 17, jargon "*villain*" yang memiliki fungsi heuristik yang berdasarkan konteks kalimatnya berfungsi untuk bertanya kepada pengikut akun siapa karakter penjahat di tayangan anime yang tidak dibenci. Kemudian jargon "*fandom*" juga berfungsi heuristik karena konteks kalimatnya berfungsi untuk mempertanyakan perasaan penggemar anime saat anime kesukaannya akan tayang.

5) Fungsi Representatif

Fungsi representasi merupakan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan, memberikan, atau menjelaskan suatu informasi. Pada penelitian ini, ditemukan jargon penggemar anime yang memiliki fungsi representatif pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*. Berikut ini merupakan jargon penggemar anime dengan fungsi representatif beserta penjelasannya.

Tabel 18 Jargon Berfungsi Representatif

No	Kode Data	Jargon	Data
1	4/KO/G/RP	Crossover	@animefess_: Ani! Warning Crossover Kpop Baru tau ternyata Renjun pernah cover lagu Nandemonaiya Adem banget dengar suaranya
2	7/KO/L/RP	Overhype	@lordhajun666: Karena csm terlalu overhype.. makannya banyak fandom lain yg ga suka

Berdasarkan tabel 18, jargon "*crossover*" memiliki fungsi representasi dilihat dari konteks kalimatnya yaitu untuk memberitahu jika ada penyanyi K-pop yang menyanyikan lagu dari salah satu anime terkenal. Kemudian jargon "*overhype*" memiliki fungsi representasi dengan konteks kalimatnya yaitu untuk menjelaskan bahwa salah satu anime mendapatkan perhatian berlebihan dan sangat terkenal dibanding anime lain.

Pembahasan

1. **Bentuk Jargon Penggemar Anime**

Bentuk jargon penggemar anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_* terbagi menjadi dua, yaitu berdasarkan proses pembentukan dan berdasarkan asal istilah. Berdasarkan proses pembentukan, jargon penggemar anime adalah berupa kata dasar dan kata turunan yaitu afiksasi, komposisi, dan abreviasi. Bentuk jargon penggemar anime berdasarkan asal istilah yang ditemukan meliputi jargon yang berasal dari bahasa Indonesia dan jargon yang berasal dari bahasa Asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Jepang.

Dari klasifikasi bentuk jargon penggemar anime, bentuk jargon yang paling banyak ditemukan berdasarkan proses pembentukan adalah jargon berbentuk kata dasar. Sedangkan bentuk jargon penggemar anime yang banyak ditemukan berdasarkan asal istilahnya adalah jargon yang berasal dari bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki relevansi yaitu dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Risma Tianingsih (2019) dengan judul "Jargon Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya" dan penelitian oleh Indah Pratiwi (2021) yang berjudul "Analisis Penggunaan Jargon *Stand Up Comedy* dalam Acara Wawancanda pada Kanal Youtube Abdel Achrian" yaitu tidak ditemukan jargon yang mengalami proses reduplikasi.

2. **Makna Jargon Penggemar Anime**

Jenis makna berdasarkan teori makna Chaer antara lain adalah makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, makna non referensial, makna denotatif, makna konotatif, makna kata, makna istilah, makna konseptual, makna asosiatif, makna idiom, makna peribahasa, dan makna kias. Dalam penelitian ini hanya ditemukan lima jenis makna pada jargon penggemar anime yaitu makna leksikal, makna gramatikal, makna asosiatif, makna kata dan makna istilah. Dari hasil analisis jenis makna pada jargon penggemar anime yang ditemukan pada akun *autobase* Twitter *@animefess_*, jenis makna jargon yang paling banyak ditemukan adalah makna leksikal.

Hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki relevansi yaitu dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Risma Tianingsih (2019) dengan judul "Jargon Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya" dan penelitian oleh Indah Pratiwi (2021) yang berjudul "Analisis Penggunaan Jargon Stand Up Comedy dalam Acara Wawancanda pada Kanal Youtube Abdel Achrian". Perbedaannya adalah pada kedua penelitian yang relevan tersebut hanya ditemukan tiga jenis makna sedangkan pada penelitian ini ditemukan lima makna.

3. **Fungsi Jargon Penggemar Anime**

Dari tujuh fungsi bahasa menurut Halliday yaitu fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi interaksi, fungsi personal, fungsi heuristik, fungsi imajinatif, dan fungsi representatif. Dalam penelitian hanya ditemukan lima fungsi pada jargon penggemar anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_* yaitu fungsi instrumental, fungsi interaksi, fungsi personal, fungsi heuristik, dan fungsi representatif. Dari hasil analisis fungsi pada jargon penggemar anime yang ditemukan pada akun autobase Twitter @animefess_, fungsi pada jargon penggemar yang paling banyak ditemukan adalah fungsi representatif.

Hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki relevansi yaitu dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Risma Tianingsih (2019) dengan judul "Jargon Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya" yang menemukan enam jenis fungsi jargon, sedangkan pada penelitian ini hanya ditemukan lima jenis fungsi.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, berikut ini adalah kesimpulan yang diperoleh.

1) Bentuk jargon penggemar anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_* terbagi menjadi dua yakni, berdasarkan proses pembentukan dan berdasarkan asal istilah. Jika dilihat dari proses pembentukan ditemukan empat bentuk jargon penggemar anime, yaitu (1) kata dasar, (2) afiksasi, (3) komposisi, dan (4) abreviasi. Jika dilihat berdasarkan asal istilah, jargon penggemar anime ditemukan sebanyak dua yaitu jargon berbahasa Indonesia berbahasa Inggris, dan berbahasa Jepang. Pada penelitian ini, tidak ditemukan jargon yang mengalami proses reduplikasi pada jargon penggemar anime.
2) Makna jargon penggemar anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_* yang ditemukan terbagi menjadi lima jenis yaitu, (1) makna leksikal, (2) makna gramatikal, (3) makna asosiatif, (4) makna kata, dan (5) makna istilah. Makna leksikal merupakan jenis makna yang paling banyak ditemukan pada jargon penggemar anime. Jargon penggemar anime dapat memiliki lebih dari satu jenis makna.
3) Fungsi jargon penggemar anime pada akun *autobase* Twitter *@animefess_* ditemukan lima fungsi yaitu, (1) fungsi instrumental, (2) fungsi interaksi, (3) fungsi heuristik, (4) fungsi personal, dan (5) fungsi representatif. Fungsi representasi menjadi fungsi yang paling banyak ditemukan pada jargon penggemar anime. Jargon penggemar anime dapat memiliki lebih dari satu fungsi karena fungsi.

Saran

1) Penelitian mengenai jargon dapat dilakukan dengan subjek lain atau dapat dilanjutkan dengan menggunakan teori bahasa yang lain.
2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan ajar di lembaga pendidikan.
3) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang bahasa jargon, khususnya jargon yang digunakan oleh para penggemar anime.

DAFTAR RUJUKAN

Adiwimarta, Sri Sukesi, dkk. 2001. *Tata Istilah*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Alan, Keith, dan Kate Burridge. 2006. *Forbidden Words: Taboo and the Censoring of Languages*. New York: Cambridge University Press.

Buktie, Cynthia Rala. 2019. Jargon Penggemar K-Pop pada akun Fyi. Korea Di Instagram: Tinjauan Sosiolinguistik. *Skripsi Fakultas Ilmu Budaya, Padang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*.

Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Delana, Julia Putri. 2021. Ragam Jargon Pada Akun Autobase @collegemenfess di Twitter : Tinjauan Sosiolinguistik. *Skripsi Fakultas Ilmu Budaya: Universitas Hasanuddin.*

Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Pateda, Mansoer. 2021. *Sosiolinguistik.* Bandung: Angkasa.

Pratiwi, Indah. 2021. Analisis Penggunaan Jargon Stand Up Comedy Dalam Acara Wawancanda Pada

Kanal Youtube Abdel Achrian. *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Malang*.

Safariani, Putri. (2017). Penyebaran Pop Culture Jepang Oleh Anime Festival Asia (AFA) Di Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Artikel Skripsi Hubungan Internasional Universitas Mulawarman, Volume, 5, 729-744*.

Shafira, Nabila Dhea. 2020. Pemakaian Jargon Dalam Komunitas Fesyen Desainer Indonesian Fashion Chamber (Ifc) Surabaya: Kajian Sosiolinguistik. *Skripsi Fakultas Ilmu Budaya: Universitas Airlangga.*

Simpen, I Wayan. 2021. *Morfologi Kajian Proses Pembentukan Kata*. Jakarta: Bumi Aksara (Buku Digital).

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Tianingsih, Ayu Rhisma. 2019. Jargon Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya (*The Engineering Students Jargon In State University Of Surabaya*). *Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Surabaya.*

Widowati, Auliya. 2020. Fungsi Bahasa Pada Dongeng Karya Charles Perrault Dalam Perspektif Halliday. *Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Semarang*.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya